



## PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP RETURN ON INVESTMENT (ROI) PADA PT. GUDANG GARAM TBK PERIODE 2010 - 2019

Widia Astuti<sup>1</sup>, Ricky Yohanes Mantiri<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Dosen Prodi Manajemen Universitas Pamulang; <sup>2</sup>Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Pamulang

Email: ryohanes51@gmail.com

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh perputaran kas terhadap return on investment. Untuk menguji pengaruh perputaran modal kerja terhadap return on investment. Dalam penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Gudang Garam, Tbk dengan sampel yang terdiri dari neraca dan laba rugi perusahaan tahun 2010-2019. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik uji asumsi klasik, analisis regresi sederhana, analisis regresi berganda dan pengujian hipotesis dengan taraf signifikan sebesar 5% menggunakan program SPSS 26. Perputaran Kas berpengaruh negatif terhadap Return On Investment. Perputaran Modal Kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap Return On Investment. Tinggi rendahnya Return On Investment dapat ditentukan oleh tingkat Perputaran Kas dan Perputaran Modal Kerja diharapkan untuk perusahaan agar dapat menjaga tingkat Perputaran Kas dan Perputaran Modal Kerja karena Return On Investment dipengaruhi oleh kedua rasio tersebut.

**Kata Kunci : Perputaran Kas; Perputaran Modal Kerja; Return on Investment**

### ABSTRACT

*This study aims to examine the effect of cash turnover on return on investment. To test the effect of working capital turnover on return on investment. In research using a quantitative descriptive approach. The population of this research is the financial statements of PT. Gudang Garam, Tbk with a sample consisting of the company's balance sheet and profit and loss for 2010-2019. The analysis technique used in this study is the classical assumption test technique, simple regression analysis, multiple regression analysis and hypothesis testing with a significant rate of 5% using the SPSS 26 program. Cash Turnover has a negative effect on Return On Investment. Working Capital Turnover has a significant influence on Return On Investment. The level of Return On Investment can be determined by the level of Cash Turnover and Working Capital Turnover it is expected for companies to be able to maintain the level of Cash Turnover and Working Capital Turnover because Return On Investment is influenced by these two ratios.*

**Keywords : Cash Turnover; Working Capital Turnover; Return on Investment**

### A. PENDAHULUAN

Pada umumnya persaingan bisnis yang ketat seiring dengan perkembangan perekonomian dan teknologi dalam memasuki era baru globalisasi atau era digital menuntut perusahaan untuk terus mengembangkan inovasi produk, meningkatkan kinerja karyawan dan melakukan perluasan usaha agar terus dapat bertahan dan bersaing, demi mempertahankan usahanya tersebut perusahaan hendaknya dapat memperoleh keuntungan (profit) yang maksimal dari setiap penjualan produk yang didapatkan, tidak sedikit perusahaan yang menjual produknya secara kredit kepada pelanggan. Semakin ketatnya persaingan dibidang perekonomian khususnya



dibidang usaha memungkinkan perusahaan untuk lebih teliti dan berhati-hati dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya. Dalam kegiatan operasionalnya perusahaan terlebih dahulu melakukan perencanaan, perencanaan ini sangat penting karena dengan perencanaan yang baik tujuan-tujuan yang ditetapkan sebelumnya akan lebih mudah dicapai.

Setiap perusahaan yang melakukan kegiatannya selalu membutuhkan dana. Kebutuhan dana tersebut digunakan untuk membiayai kebutuhan investasi maupun untuk memenuhi kebutuhan operasional sehari-hari. Dana yang diperlukan oleh perusahaan untuk memenuhi kebutuhan operasional sehari-hari, seperti pembelian bahan baku, pembayaran upah buruh, pembayaran hutang, dan pembayaran lainnya disebut modal kerja. Modal kerja sangat diperlukan dalam menjalankan kegiatan usaha. Setiap perusahaan tentunya membutuhkan modal kerja untuk kebutuhan operasional sehari-hari. Untuk menunjang semua aktivitas yang ada dalam suatu perusahaan, tentunya sangat diperlukan modal kerja yang cukup baik dalam hal kualitas maupun kuantitas. Dengan adanya modal yang baik maka perusahaan tidak akan mengalami kesulitan dalam menghadapi krisis ekonomi maupun masalah keuangan, sehingga perusahaan dapat berjalan dengan baik dan optimal agar tujuan dari perusahaan dapat tercapai. Modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasional perusahaan. Modal kerja juga dapat diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek seperti kas, surat-surat berharga, piutang, persediaan dan aktiva lancar lainnya, Kasmir (2016:250).

Kas adalah aset keuangan yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan Dwi Martani (2012:180). Kas merupakan komponen aset lancar paling dibutuhkan guna membayar kebutuhan yang diperlukan. Jumlah uang kas yang ada di perusahaan harus diatur sebaik mungkin sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Apabila uang kas terlalu banyak, sedangkan penggunaannya kurang efektif, akan terjadi uang menganggur. Perputaran kas merupakan kemampuan kas untuk menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu. Semakin tinggi tingkat perputaran kas berarti semakin efisien tingkat penggunaan kasnya dan sebaliknya semakin rendah tingkat perputarannya semakin tidak efisien, karena semakin banyak uang yang berhenti atau tidak dipergunakan. Tingkat perputaran kas menunjukkan kecepatan perubahan kembali aset lancar menjadi kas melalui penjualan makin tinggi tingkat perputaran kas, piutang dan persediaan menunjukkan tingginya volume penjualan. Perputaran kas adalah perputaran sejumlah modal kerja yang tertanam dalam kas dan bank dalam satu periode akuntansi. Perputaran kas diketahui dengan membandingkan antara jumlah pendapatan dan pemberian pinjaman dengan jumlah rata-rata. Dengan demikian tingkat perputaran kas menunjukkan kecepatan kembalinya modal kerja yang tertanam pada kas atau setara kas kembali melalui penjualan atau pendapatan.

Menurut Syamsuddin (2013:63) "Return On Investment (ROI) adalah pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan atas penggunaan jumlah keseluruhan aset yang tersedia dalam perusahaan". Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik keadaan perusahaan. Rasio ini menunjukkan besar laba bersih yang diperoleh perusahaan bila diukur dari nilai aset.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul "Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Return On Investment (Roi) Pada Pt. Gudang Garam, Tbk. Periode Tahun 2010-2019"

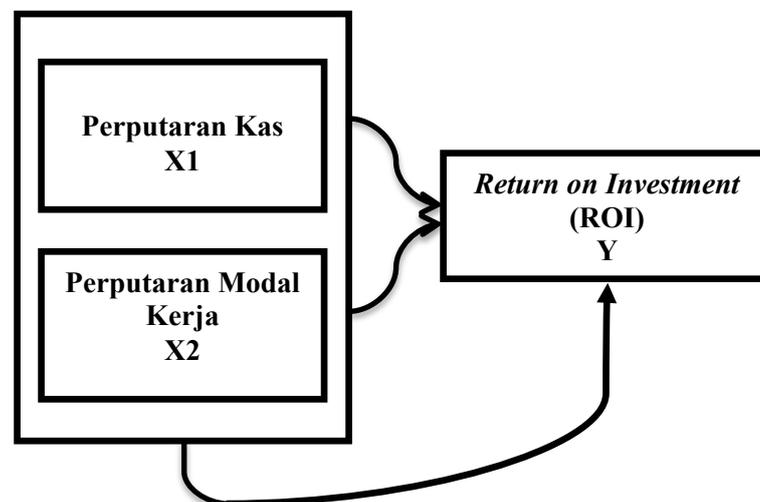
## B. TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

**Perputaran Kas**, Perputaran Kas merupakan frekuensi berputarnya kas yang digunakan untuk proses produksi dan kembali menjadi kas. Perbandingan antara penjualan bersih dengan rata-rata kas mencerminkan tingkat perputaran kas. Dengan menghitung tingkat perputaran kas akan dapat diketahui sampai sejauh mana tingkat efisiensi yang dapat dicapai perusahaan dalam mengelola

kas untuk mencapai tujuan dari perusahaan itu sendiri. Yang dimaksud dengan perputaran kas adalah berapa kali kas berputar dalam suatu periode tertentu melalui penjualan barang atau jasa. Menurut James O. Gill (dalam buku Kasmir, 2014:140), Rasio perputaran kas digunakan untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan.

**Perputaran Modal Kerja**, Perputaran modal kerja (*net working capital turn over*) adalah salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Artinya seberapa banyak modal kerja perusahaan berputar suatu periode tertentu atau dalam suatu periode. Rasio ini diukur dengan membandingkan penjualan dengan modal kerja atau dengan modal kerja rata-rata.

**Pengertian Profitabilitas**, Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Profitabilitas suatu perusahaan akan mempengaruhi kebijakan para investor atas investasi yang dilakukan. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dapat menarik para investor untuk menanamkan dananya guna memperluas usahanya, sebaliknya tingkat profitabilitas yang rendah akan menyebabkan para investor menarik dananya. Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisa profitabilitas ini. Sedangkan bagi perusahaan itu sendiri profitabilitas dapat digunakan sebagai evaluasi atas efektivitas pengelolaan badan usaha tersebut. Menurut Munawir (2014:33), profitabilitas adalah sebagai berikut: “Rentabilitas atau profitability adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Rentabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktiva secara produktif, dengan demikian rentabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan memperbandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut.”



Gambar 2.1 Paradigma Penelitian

### Hipotesis

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan sebelumnya, maka dalam penelitian ini penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut :

Ho : Diduga tidak terdapat pengaruh antara Perputaran Kas terhadap Return on Investment (ROI) pada PT. Gudang Garam Tbk.

Ha : Diduga terdapat pengaruh antara Perputaran Kas terhadap Return on Investment (ROI) pada PT. Gudang Garam Tbk.



Ho : Diduga tidak terdapat pengaruh antara Perputaran Modal Kerja terhadap Return on Investment (ROI) pada PT. Gudang Garam Tbk.

Ha : Diduga terdapat pengaruh antara Perputaran Modal Kerja terhadap Return on Investment (ROI) pada PT. Gudang Garam Tbk.

Ho : Diduga tidak terdapat pengaruh antara Perputaran Kas dan Perputaran Modal Kerja terhadap Return on Investment (ROI) pada PT. Gudang Garam Tbk.

Ha : Diduga terdapat pengaruh antara Perputaran Kas dan Kerputaran Modal Kerja terhadap Return on Investment (ROI) pada PT. Gudang Garam Tbk.

### C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan dilakukan pada perusahaan PT. Gudang Garam Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melalui media internet dengan situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), pada periode 2010 – 2019. Penelitian ini dilakukan selama 7 (tujuh) bulan terhitung mulai dari September 2020 sampai dengan Maret 2021. Menurut Sugiyono (2012:58) variabel penelitian adalah Segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Operasional variabel-variabel yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### Profitabilitas (*Return On Investment*)

Merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dari seluruh aktiva atau modal yang dimilikinya dibandingkan periode sebelumnya. Rasio profitabilitas yang digunakan adalah ROI (*Return On Investment*).

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Asset}}$$

#### Perputaran Kas (*Cash Turn Over*)

Merupakan frekuensi berputarnya kas yang digunakan untuk proses produksi dan kembali menjadi kas. Perbandingan antara penjualan bersih dengan rata-rata kas mencerminkan tingkat perputaran kas.

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja Bersih}}$$

#### Perputaran Modal Modal (*Working Capital Turn Over*)

Menurut Kasmir (2015:182) perputaran modal kerja adalah salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu.

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja}}$$

Berdasarkan pengertian populasi diatas, maka yang menjadi populasi pada penelitian ini ialah seluruh laporan keuangan tahunan PT. Gudang Garam Tbk Periode 2010-2019. Berdasarkan uraian diatas, maka yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah laporan keuangan berupa neraca dan laba rugi yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia pada 10 tahun terakhir pada perusahaan persero PT. Gudang Garam Tbk yaitu laporan keuangan periode 2010 sampai dengan 2019.

## D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Analisis Statistik Deskriptif

Tujuan penelitiannya untuk mengukur Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Modal Kerja terhadap *Return On Investment* (ROI) pada PT. Gudang Garam, Tbk.

**Tabel 1 Hasil Analisis Deskriptif**

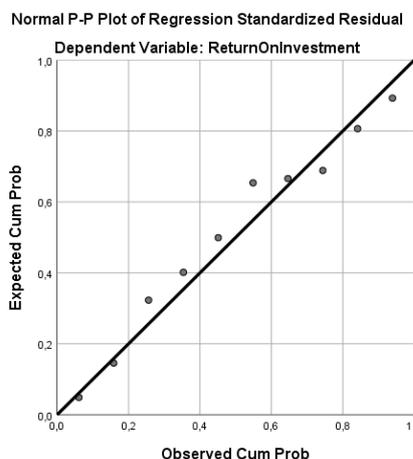
Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PerputaranKas	10	2,49	4,42	3,6110	,66308
Perputaran Modal Kerja	10	1,38	2,12	1,7560	,23301
Return On Investment	10	,09	,14	,1130	,01889
Valid N (listwise)	10				

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah pengamatan pada PT. Gudang Garam, Tbk, yang terdiri 10 data. Pada variabel Perputaran Kas nilai rata-rata (mean) sebesar 3,6110., nilai maksimal sebesar 4,42., nilai minimum sebesar 2,49 dan standard deviation 0,66308. Pada variabel Perputaran Modal Kerja nilai rata-rata sebesar 1,7560., nilai maksimal sebesar 2,12., nilai minimum sebesar 1,38 dan standard deviation 0,23301. Pada variabel *Return On Investment* (ROI) nilai rata-rata sebesar 0,1130., nilai maksimal sebesar 0,14., nilai minimum sebesar 0,09 dan standard deviation 0,1889.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Uji normalitas ini dihitung menggunakan aplikasi SPSS (Statistical Product and Service Solution) versi 26 dengan langkah-langkah sebagai berikut:



**Gambar 2 Hasil Uji Normalitas (Normal P-Plot)**

Dari hasil uji normalitas (Normal P-Plot) diatas dapat dilihat bahwa titik-titik plot (data) menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal tersebut, hal ini menunjukkan bahwa data yang digunakan sebagai bahan penelitian ini memiliki data yang berdistribusi normal. Demikian model persamaan regresi memenuhi asumsi normalitas. Berikut hasil dari perhitungan IBM SPSS 26, dapat dilihat pada tabel berikut ini:



**Tabel 2 Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,01135882
Most Extreme Differences	Absolute	,173
	Positive	,088
	Negative	-,173
Test Statistic		,173
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

Pada uji normalitas dengan menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov, suatu data dikatakan berdistribusi normal apabila Asymp.Sig (2-tailed) pada output pengujian data tersebut menunjukkan nilai > 0,05, dan hasil dari olah data penelitian ini menunjukkan nilai 0,200 maka penelitian ini dikatakan berdistribusi normal.

### Uji Multikolinearitas

Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya masalah multikolinearitas dengan cara melihat nilai *tolerance* (t). Dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Dalam kebanyakan penelitian menyebutkan bahwa jika *tolerance* > 0,1 dan VIF <10, maka tidak terjadi multikolinearitas. Uji multikolinearitas ini dihitung menggunakan aplikasi SPSS (Statistical Product and Service Solution) versi 26.

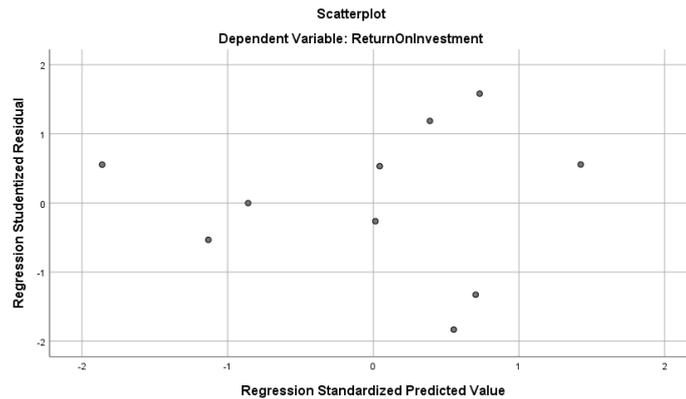
**Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Perputaran Kas	,575	1,739
	Perputaran Modal Kerja	,575	1,739
a. Dependent Variable: Return On Investment			

Dari hasil diatas dapat diketahui bahwa nilai Tolerance dan VIF dari masing-masing variabel adalah dengan rincian, bahwa Perputaran Kas dan Perputaran Modal Kerja, masing-masing memiliki nilai Tolerance sebesar 0,575 dan nilai VIF sebesar 1,739. Data tersebut menunjukkan bahwa nilai Tolerance >0,1 dan VIF <10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel independen tersebut tidak terjadi multikolinearitas antara variabel bebas dalam model regresi.

### Uji Heteroskedastisitas

Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dalam suatu model regresi linear berganda adalah dengan melihat grafik scatterplot, yaitu jika plotting titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola tertentu dan tidak bertumpuk pada satu tempat, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi problem heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas ini dihitung menggunakan aplikasi SPSS (Statistical Product and Service Solution) versi 26.



Gambar 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar diatas, dapat terlihat bahwa titik-titik menyebar diatas tidak membentuk pola tertentu yang jelas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa uji regresi ini data yang ada tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan dengan uji Run Test. Untuk Run Test jika diperoleh nilai signifikan > 0,05, maka memenuhi asumsi klasik autokorelasi. Uji autokorelasi ini dihitung menggunakan aplikasi SPSS (Statistical Product and Service Solution) versi 26.

Tabel 4 Hasil Uji Autokorelasi (Run Test)

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	,00253
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	7
Z	,335
Asymp. Sig. (2-tailed)	,737
a. Median	

Dari hasil uji statistik Run Test diatas diperoleh nilai signifikan 0,737 > 0,05. Karena nilai signifikansi diatas lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data ini tidak terjadi problem autokorelasi atau memenuhi asumsi klasik autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Uji analisis regresi linier berganda ini dihitung menggunakan aplikasi SPSS (Statistical Product and Service Solution) versi 26 dengan langkah-langkah sebagai berikut:



Tabel 5 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,093	,033		2,849	,025
	Perputaran Kas	-,029	,009	-1,017	-3,391	,012
	Perputaran Modal Kerja	,071	,024	,873	2,911	,023

a. Dependent Variable: ReturnOnInvestment

Berdasarkan tabel diatas maka diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

$$ROI = 0,093 + (-0,029) + 0,071 + e$$

Interpretasi dari persamaan model regresi linier berganda diatas adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta (a) adalah 0,093. Artinya, jika variabel independen yaitu Perputaran Kas dan Perputaran Modal Kerja nilainya adalah nol, maka nilai variabel dependen yaitu ROI sebesar 0,093.
- 2) Nilai koefisien regresi variabel Perputaran Kas bernilai negatif, yaitu sebesar -0,029. Hal ini menunjukkan bahwa Perputaran Kas memiliki hubungan yang berlawanan arah dengan ROI. Setiap kenaikan Perputaran Kas sebesar 1 satuan, maka ROI (Y) pun akan menurun sebesar -0,029 dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya dalam model regresi ini nilainya tetap.
- 3) Nilai koefisien regresi variabel Perputaran Modal Kerja bernilai positif, yaitu sebesar 0,071. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan Perputaran Modal Kerja sebesar 1 satuan, maka ROI juga akan meningkat sebesar 0,071 dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya dalam model regresi ini nilainya tetap.

### Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah menerangkan seberapa baik garis regresi mencocokkan data. Pengukuran koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui persentasi pengaruh variabel independen yaitu Perputaran Kas dan Perputaran Modal Kerja terhadap *Return On Investment* (ROI). Uji koefisien determinasi ini dihitung menggunakan aplikasi SPSS (Statistical Product and Service Solution) versi 26 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Tabel 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,799 <sup>a</sup>	,638	,535	,01288

a. Predictors: (Constant), PerputaranModalKerja, PerputaranKas

Berdasarkan tabel diatas besarnya nilai pengaruh variabel ditunjukkan oleh Adjusted R = 0,535 maka ( $KD = R \times 100\% = 0,535 \times 100\% = 53,5\%$ ) jadi dapat disimpulkan bahwa Perputaran Kas dan Perputaran Modal Kerja berpengaruh sebesar 53,5% terhadap *Return On Investment* (ROI), sedangkan sisanya 46,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti didalam penelitian ini.



**Uji Hipotesis**

**Uji t (Pengujian secara Parsial)**

Uji t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial dari variabel independen Perputaran Kas dan Perputaran Modal Kerja terhadap *Return On Investment* (ROI). Uji t ini dihitung menggunakan aplikasi SPSS (Statistical Product and Service Solution) versi 26

**Tabel 7 Hasil Uji t (Pengujian secara Parsial)**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,093	,033		2,849	,025
PerputaranKas	-,029	,009	-1,017	-3,391	,012
PerputaranModalKerja	,071	,024	,873	2,911	,023

a. Dependent Variable: ReturnOnInvestment

Berdasarkan analisis uji t pada tabel diatas adalah sebagai berikut:

**Perputaran Kas (X1) terhadap *Return On Investment* (Y)**

Berdasarkan hasil uji t pada tabel diatas t hitung untuk Perputaran Kas sebesar -3,391 dan hasil t tabel dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi 0,05 dan dk = 10-2-1 = 7 maka dapat diperoleh t tabel sebesar 2,364. Maka dapat diketahui t hitung (-3,391) > t tabel (2,364) sehingga hipotesis menunjukkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima Artinya koefisien variabel Perputaran Kas (X1) secara parsial berpengaruh negatif terhadap variabel *Return On Investment* (Y).

**Perputaran Modal Kerja (X2) terhadap *Return On Investment* (Y)**

Berdasarkan hasil uji t pada tabel diatas t hitung untuk Perputaran Modal Kerja sebesar 2,911 dan hasil t tabel dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi 0,05 dan dk = 10-2-1 = 7 maka dapat diperoleh t tabel sebesar 2,364. Maka dapat diketahui t hitung (2,911) > t tabel (2,364) sehingga hipotesis menunjukkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, yaitu berarti Perputaran Modal Kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Investment* (ROI).

**Uji F (Pengujian secara Simultan)**

Uji f ini dihitung menggunakan aplikasi SPSS (Statistical Product and Service Solution) versi 26 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

**Tabel 8 Hasil Uji F (Pengujian secara Simultan)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1 Regression	,002	2	,001	6,175	,028 <sup>b</sup>	
Residual	,001	7	,000			
Total	,003	9				

a. Dependent Variable: ReturnOnInvestment  
b. Predictors: (Constant), PerputaranModalKerja, PerputaranKas

Maka dapat diperoleh nilai F tabel = 4,46 sehingga F hitung (6,175) > F tabel (4,46) dan secara sistematis diperoleh nilai signifikansi 0,028. Karena nilai signifikan 0,028 < taraf



signifikan 0,05 dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya menunjukkan bahwa Perputaran Kas dan Perputaran Modal Kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Investment* (ROI) pada PT. Gudang Garam, Tbk.

### **Pembahasan**

#### **Pengaruh Perputaran Kas terhadap Return On Investment (ROI)**

Perputaran Kas pada PT. Gudang Garam, Tbk tahun 2010-2019 mengalami peningkatan dan penurunan tiap tahun Perputaran Kas PT. Gudang Garam, Tbk berfluktuasi setiap tahunnya. Penurunan dan peningkatan Perputaran Kas dipengaruhi oleh jumlah penjualan yang dimiliki oleh perusahaan dan jumlah modal kerja bersih perusahaan. Nilai Perputaran Kas tertinggi perusahaan terjadi pada tahun 2014 yaitu sebesar 4,42% dan nilai terendah tahun 2011 yaitu sebesar 2,49%. Tingginya nilai Perputaran Kas pada tahun 2014 disebabkan karena ketidakmampuan perusahaan dalam membayar tagihannya. Dari hasil pengujian hipotesis variabel Perputaran Kas memiliki  $T_{hitung} (-3,391) > T_{tabel} (2,364)$  dan dengan nilai signifikan ( $0,012 > 0,05$ ) yang berarti bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yaitu berarti Perputaran Kas ( $X_1$ ) secara parsial berpengaruh negatif terhadap variabel Return On Investment ( $Y$ ) pada perusahaan PT. Gudang Garam, Tbk Tahun 2010-2019. Penelitian ini sejalan/sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Bulan Oktrima dan Novratilova Riani (2019) menemukan bahwa Perputaran Kas memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap Return On Investment (ROI).

#### **Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Return On Investment (ROI)**

Perputaran Modal Kerja PT. Gudang Garam, Tbk tahun 2010-2019 berfluktuasi setiap tahunnya. Penurunan dan peningkatan Perputaran Modal Kerja dipengaruhi oleh jumlah penjualan yang dimiliki oleh perusahaan dan jumlah modal kerja perusahaan. Nilai Perputaran Modal Kerja tertinggi perusahaan terjadi pada tahun 2019 yaitu sebesar 2,12% dan nilai terendah perusahaan terjadi pada tahun 2011 yaitu sebesar 1,38%. Disebabkan karena tingginya perputaran persediaan atau perputaran piutang atau saldo kas yang terlalu kecil. Dari hasil pengujian hipotesis variabel Perputaran Modal Kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Return On Investment (ROI). Hal ini dapat ditunjukkan dengan nilai  $T_{hitung} (2,911) > T_{tabel} (2,364)$  dan dengan nilai signifikan ( $0,023 > 0,05$ ) yang berarti bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yaitu berarti Perputaran Modal Kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Return On Investment (ROI) pada perusahaan PT. Gudang Garam, Tbk Tahun 2010-2019. Penelitian ini sejalan/sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh I Made Dian Satriya (2014) menemukan bahwa Perputaran Modal Kerja berpengaruh secara parsial terhadap Return On Investment (ROI).

#### **Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Modal Kerja terhadap Return On Investment (ROI)**

Berdasarkan hasil penelitian ini, variabel independen Perputaran Kas dan Perputaran Modal Kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Return On Investment (ROI). Adapun koefisien determinasi sebesar 53,5% yang artinya Return On Investment (ROI) dapat dijelaskan oleh Perputaran Kas dan Perputaran Modal Kerja selebihnya 46,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti didalam penelitian ini. Dapat diketahui bahwa  $F_{hitung} (6,175) > F_{tabel} (4,46)$  dan secara sistematis diperoleh nilai signifikansi 0,028. Karena nilai signifikan  $0,028 < \text{taraf signifikan } 0,05$  dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini sama dengan penelitian oleh Julkarnain (2011) yang menyimpulkan bahwa Perputaran Kas dan Perputaran Modal Kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Return On Investment (ROI).



## E. KESIMPULAN

### Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Modal Kerja terhadap *Return On Investment* (ROI) pada PT. Gudang Garam, Tbk periode 2010-2019. Berikut adalah beberapa kesimpulan yang dapat diberikan berdasarkan hasil analisis data penelitian: Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) variabel Perputaran Kas berpengaruh negatif terhadap *Return On Investment* (ROI) dengan nilai t hitung  $(-3,391) > t$  tabel  $(2,364)$  sehingga hipotesis menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) variabel Perputaran Modal Kerja berpengaruh signifikan terhadap *Return On Investment* (ROI) dengan nilai t hitung  $(2,911) > t$  tabel  $(2,364)$  sehingga hipotesis menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berdasarkan hasil uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa variabel Perputaran Kas dan Perputaran Modal Kerja berpengaruh signifikan terhadap *Return On Investment* (ROI) dengan F hitung  $(6,175) > F$  tabel  $(4,46)$  dan secara sistematis diperoleh nilai signifikansi  $0,028$ . Karena nilai signifikan  $0,028 < \text{taraf signifikan } 0,05$  dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Harjito dan Martono. (2011). *Manajemen Keuangan. Edisi Kedua*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: EKONISIA
- Agus Sartono. 2014. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. BPFE, Yogyakarta
- Brigham, Eugene F dan Houston. Joel F. 2013. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11. Buku Dua. Jakarta: Salemba Empat
- Dewi, I., & Solihin, D. (2020). Pengaruh Current Ratio dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2018. *Jurnal Ilmiah Feasible (JIF)*, 2(2), 183-191. doi:<http://dx.doi.org/10.32493/fb.v2i2.2020.183-191.6231>
- Harahap Sofyan Syafri. 2011. *Teori Akutansi Edisi Revisi 2011*. Jakarta: Rajawali Pers
- Kasmir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Rudianto. 2012. *Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta: Erlangga
- Solihin, D. (2019). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Pt Kalbe Farma, Tbk. *KREATIF : Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 7(1), 115-122. doi:<http://dx.doi.org/10.32493/jk.v7i1.y2019.p115-122>
- Sugiyono 2012. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan kualitatif dan RND*. Alfabeta. Bandung.
- Syamsuddin, "Manajemen Teori, Praktik dan Riset Pendidikan". PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2013.
- Terry, George dan Leslie W. Rue. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen. Cetakan kesebelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara